



## Desain Slide PowerPoint yang Efektif untuk Presentasi Materi Sejarah Bahasa Indonesia

Arsad<sup>1\*</sup>, Muhammad Yusnan<sup>2</sup>, Muammar<sup>3</sup>, Karim<sup>4</sup>, Kamasiah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

<sup>4</sup>Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

<sup>5</sup>ISTAI YPIQ, Indonesia

Koresponden: [arsadumbuton@gmail.com](mailto:arsadumbuton@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penyusunan slide PowerPoint untuk presentasi materi Bahasa Indonesia, penting untuk memperhatikan desain yang menarik dan mudah dipahami. Slide yang terlalu padat dengan teks dapat mengurangi efektivitas penyampaian pesan. Metode dilakukan dengan desain slide PowerPoint yang efektif untuk presentasi materi Sejarah Bahasa Indonesia, langkah pertama yang perlu diperhatikan adalah perencanaan konten. Materi sejarah sering kali memiliki banyak informasi penting, sehingga pemilihan poin-poin utama sangat diperlukan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan desain slide PowerPoint yang efektif dalam presentasi Sejarah Bahasa Indonesia sangat penting untuk mendukung pemahaman audiens, dengan desain sederhana, visual menarik, dan informasi terstruktur. Bahasa Indonesia, yang sejak Sumpah Pemuda 1928 berperan sebagai simbol persatuan, semakin dipertegas fungsinya pasca-kemerdekaan sebagai alat komunikasi nasional dan identitas bangsa. Namun, tantangan globalisasi dan pengaruh kosakata asing menuntut penguatan literasi bahasa serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi tanpa kehilangan keaslian bahasa. Upaya pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk menjaga relevansi Bahasa Indonesia dan memperkuat identitas nasional di era modern.*

**Kata Kunci:** Desain Slide, PowerPoint, Sejarah Bahasa Indonesia

### ABSTRACT

*In compiling PowerPoint slides for the presentation of Indonesian language material, it is important to pay attention to an attractive and easy-to-understand design. Slides that are too dense with text can reduce the effectiveness of message delivery. The method is carried out with an effective PowerPoint slide design for the presentation of Indonesian Language History material, the first step that needs to be considered is content planning. Historical material often has a lot of important information, so selecting the main points is very necessary. The results show that the use of effective PowerPoint slide design in Indonesian Language History presentations is very important to support audience understanding, with a simple design, attractive visuals, and structured information. Indonesian, which since the 1928 Youth Pledge has played a role as a symbol of unity, has increasingly emphasized its function post-independence as a national communication tool and national identity. However, the challenges of globalization and the influence of foreign vocabulary require strengthening language literacy and adaptation to technological developments without losing the authenticity of the language. Efforts by the government and related institutions are needed to maintain the relevance of Indonesian and strengthen national identity in the modern era.*

**Keywords:** Slide Design, PowerPoint, History of Indonesian Language

## 1. Pendahuluan

Desain slide PowerPoint yang efektif harus mengutamakan tampilan yang bersih, profesional, dan mudah dipahami. Gunakan kombinasi warna yang harmonis dan tidak terlalu mencolok agar tidak mengganggu fokus audiens (Suplianto & Zafri, 2021). Pilih font yang jelas dan mudah dibaca, seperti Arial atau Calibri, serta pastikan ukuran teks cukup besar agar tetap terbaca dari kejauhan (Fitra et al., 2023) (Azis, 2019) (Nugraha et al., 2021). Selain itu, gunakan gambar, ikon, dan grafik yang relevan untuk memperjelas informasi, tetapi hindari penggunaan elemen visual yang berlebihan agar tidak membuat slide terlihat penuh dan berantakan (Sinduningrum et al., 2023). Selain aspek visual, struktur dan alur penyampaian informasi dalam slide juga sangat penting. Gunakan judul yang ringkas dan padat untuk setiap slide agar audiens dapat langsung memahami topik yang dibahas (Lailiyah, 2022). Terapkan prinsip "6x6", yaitu maksimal enam kata per baris dan enam baris per slide, untuk menjaga keterbacaan dan efektivitas komunikasi (Wicaksono et al., 2020). Gunakan animasi dan transisi dengan bijak hanya jika memang diperlukan untuk mendukung penyampaian informasi (Fhonna et al., 2021). Dengan desain yang baik dan terstruktur, slide PowerPoint dapat menjadi alat komunikasi yang kuat dalam menyampaikan ide atau presentasi dengan lebih menarik dan profesional (Anitasari et al., 2023).

Penyusunan slide PowerPoint untuk presentasi materi Bahasa Indonesia, penting untuk memperhatikan desain yang menarik dan mudah dipahami. Slide yang terlalu padat dengan teks dapat mengurangi efektivitas penyampaian pesan (Syavira, 2021). Oleh karena itu, gunakan prinsip *Less is More*, yaitu dengan menyajikan poin-poin utama dalam bentuk kata kunci atau frasa singkat (Indonesia et al., 2022). Gunakan font yang jelas dan ukuran huruf yang cukup besar agar mudah dibaca oleh audiens, terutama dalam ruangan besar (Nikmah & Rahmawati, 2022). Pemilihan warna dan tata letak juga berpengaruh terhadap daya tarik dan keterbacaan slide. Gunakan kombinasi warna yang kontras, seperti latar belakang terang dengan teks gelap atau sebaliknya, agar tulisan mudah terbaca (Imroatana et al., 2022). Hindari penggunaan terlalu banyak warna mencolok yang dapat mengganggu fokus audiens. Tata letak yang rapi dengan pemanfaatan ruang kosong (*white space*) akan membuat slide terlihat lebih profesional dan tidak berantakan (Fauziyah, 2020).

Gunakan elemen visual seperti gambar, ilustrasi, diagram, atau grafik untuk memperjelas konsep yang disampaikan. Dalam materi Bahasa Indonesia, misalnya, gambar yang relevan bisa digunakan untuk menjelaskan unsur intrinsik dalam cerita atau struktur teks eksposisi (Fitra et al., 2023). Namun, pastikan gambar yang digunakan berkualitas baik dan tidak mengganggu fokus terhadap inti materi. Animasi dan transisi juga bisa diterapkan, tetapi sebaiknya digunakan secara sederhana agar tidak mengalihkan perhatian dari isi presentasi (Sinduningrum et al., 2023). Konsistensi dalam desain sangat penting untuk menjaga kesan profesional dan nyaman bagi audiens. Gunakan template atau tema yang seragam di setiap slide agar tampilan tidak terkesan acak (Fitria & Andriesgo, 2019). Pastikan juga bahwa setiap slide memiliki keseimbangan antara teks dan gambar agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas (Suplianto & Zafri, 2021). Dengan desain slide yang efektif, presentasi materi Bahasa Indonesia akan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu meninggalkan kesan yang baik bagi audiens (Ramadhani & Aristiawan, 2023).

Penambahan elemen visual yang relevan seperti peta wilayah Nusantara, garis waktu perkembangan bahasa, atau gambar naskah kuno untuk memperkuat

pemahaman sejarah. Pastikan kontras antara teks dan latar belakang cukup kuat agar semua informasi terlihat jelas (Alatas & Albaburrahim, 2021). Jika menggunakan animasi atau transisi, pilih efek yang sederhana dan tidak berlebihan. Dengan desain yang tepat, presentasi materi Sejarah Bahasa Indonesia dapat lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada audiens (Lapebridinsi et al., 2023). Untuk presentasi materi Sejarah Bahasa Indonesia, desain slide yang efektif harus mengutamakan tampilan visual yang bersih dan informatif (Bukit, 2019). Gunakan latar belakang dengan warna netral atau pastel agar tulisan mudah dibaca tanpa mengganggu perhatian. Pilih font yang jelas seperti Calibri atau Arial dengan ukuran minimal 24pt untuk judul dan 18pt untuk isi. Setiap slide sebaiknya mengandung satu ide pokok saja agar audiens dapat memahami informasi dengan mudah. Gunakan poin-poin singkat dan hindari paragraf panjang untuk menjaga perhatian audiens.

Salah satu kendala utama dalam mendesain slide PowerPoint untuk presentasi sejarah Bahasa Indonesia adalah terlalu banyaknya teks dalam satu slide. Materi sejarah cenderung memiliki banyak informasi, seperti tanggal, peristiwa, dan tokoh penting, yang sering kali ditampilkan secara panjang lebar (Wibowo & Rahmayanti, 2020). Sehingga, audiens bisa merasa bosan dan kesulitan menangkap inti dari materi yang disampaikan. Masalah lainnya adalah penggunaan visual yang kurang efektif. Banyak presentasi sejarah hanya menampilkan teks dengan sedikit gambar, atau sebaliknya, menggunakan gambar yang tidak relevan. Hal ini dapat mengurangi daya tarik dan pemahaman audiens terhadap materi. Selain itu, pemilihan warna, font, dan animasi yang berlebihan juga bisa mengganggu fokus audiens, sehingga esensi dari presentasi menjadi kurang tersampaikan dengan baik.

Solusi yang dapat diterapkan adalah menggunakan prinsip desain yang sederhana namun menarik. Misalnya, dengan menerapkan metode *bullet points* untuk meringkas informasi, menyertakan infografis atau ilustrasi yang mendukung materi, serta memilih kombinasi warna dan font yang nyaman di mata. Penggunaan animasi dan transisi juga harus dibatasi agar tidak mengalihkan perhatian dari isi materi. Dengan cara ini, presentasi sejarah Bahasa Indonesia dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi serta lebih mudah dipahami oleh audiens.

## 2. Metode Penelitian

Desain slide PowerPoint yang efektif untuk presentasi materi Sejarah Bahasa Indonesia, langkah pertama yang perlu diperhatikan adalah perencanaan konten. Materi sejarah sering kali memiliki banyak informasi penting, sehingga pemilihan poin-poin utama sangat diperlukan (Fikri, 2019). Gunakan konsep *storytelling* untuk menyusun alur presentasi yang runtut, mulai dari asal-usul, perkembangan, hingga peran bahasa Indonesia dalam kehidupan modern. Setiap slide sebaiknya memuat satu gagasan utama agar audiens dapat lebih mudah memahami isi presentasi. Penggunaan desain visual yang menarik dan tidak berlebihan (Ramadhani & Aristiawan, 2023). Pilih kombinasi warna yang nyaman untuk dilihat serta font yang jelas dan mudah dibaca. Hindari penggunaan terlalu banyak teks dalam satu slide, dan gantikan dengan gambar, diagram, atau ilustrasi yang relevan untuk memperkuat pemahaman. Gunakan animasi dan transisi secara bijak agar tidak mengalihkan fokus dari materi utama. Dengan desain yang sederhana tetapi informatif, audiens dapat tetap fokus pada isi presentasi tanpa terganggu oleh elemen visual yang berlebihan. Selain aspek visual, interaksi dalam presentasi juga perlu diperhatikan (Tyas et al., 2022). Gunakan teknik seperti pertanyaan retorik atau kuis singkat di tengah presentasi untuk menjaga keterlibatan

audiens. Anda juga bisa menyisipkan kutipan dari tokoh sejarah atau contoh penggunaan bahasa Indonesia di masa lampau untuk menambah daya tarik. Penyajian yang interaktif akan membuat presentasi lebih dinamis dan meningkatkan pemahaman audiens terhadap perkembangan bahasa Indonesia dari masa ke masa. Uji coba dan evaluasi sebelum presentasi. Periksa kesesuaian antara isi, desain, dan durasi presentasi agar tidak terlalu panjang atau terlalu singkat. Pastikan slide berjalan dengan lancar dan tidak ada kesalahan teknis. Dengan persiapan yang matang serta desain slide yang efektif, presentasi mengenai Sejarah Bahasa Indonesia akan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan memberikan dampak yang lebih besar bagi audiens.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Desain slide PowerPoint yang efektif untuk presentasi materi Sejarah Bahasa Indonesia harus sederhana, menarik, dan mendukung pemahaman audiens. Gunakan latar belakang yang bersih dengan kontras warna yang nyaman agar teks mudah dibaca. Pilih font yang profesional seperti Arial atau Calibri dengan ukuran yang cukup besar untuk keterbacaan. Sajikan informasi utama dalam bentuk poin-poin singkat, didukung dengan gambar, ilustrasi, atau peta perkembangan bahasa untuk memperjelas materi. Hindari penggunaan terlalu banyak teks dalam satu slide dan manfaatkan animasi atau transisi secara minimal agar tidak mengalihkan fokus dari isi presentasi.

#### Pembukaan Slide

Slide pembukaan untuk presentasi Sejarah Bahasa Indonesia sebaiknya menarik dan informatif dengan tampilan yang bersih dan profesional. Gunakan judul yang jelas, seperti "Sejarah Bahasa Indonesia: Perjalanan dan Perkembangannya", disertai nama pembicara dan institusi jika diperlukan. Tambahkan visual pendukung, seperti peta Nusantara atau kutipan dari Sumpah Pemuda, untuk memberikan konteks historis. Pastikan desainnya sederhana dengan warna yang harmonis serta font yang mudah dibaca agar audiens langsung memahami tema utama presentasi.



Gambar 1. Slide 1 Pembukaan

Tujuan dari slide pembukaan dalam presentasi Sejarah Bahasa Indonesia adalah untuk memperkenalkan topik secara jelas, menarik perhatian audiens, dan memberikan gambaran awal tentang isi presentasi. Slide ini berfungsi sebagai pengantar yang membantu audiens memahami konteks materi yang akan disampaikan, sekaligus membangun ketertarikan dengan elemen visual dan kutipan yang relevan.

## Peran Sumpah pemuda dalam Pembentukan Bahasa Indonesia

Sumpah Pemuda yang diikrarkan pada tahun 1928 menjadi tonggak penting dalam sejarah Indonesia, khususnya dalam membangkitkan semangat nasionalisme. Peristiwa ini memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di kalangan pemuda dari berbagai daerah di Indonesia, yang sebelumnya masih terpecah oleh kepentingan kedaerahan. Melalui ikrar tersebut, para pemuda menyatakan tekad mereka untuk bersatu sebagai bangsa Indonesia, tanpa membedakan asal-usul dan latar belakang suku.



**Gambar 2.** Peran Sumpah pemuda dalam Pembentukan Bahasa Indonesia

Salah satu poin penting dalam Sumpah Pemuda adalah pengakuan terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Dengan diikrarkannya "Satu Bahasa, Bahasa Indonesia," hal ini menjadi momen krusial dalam sejarah perkembangan bahasa di Indonesia. Sebelum itu, bahasa Melayu sudah digunakan sebagai bahasa pergaulan, namun melalui Sumpah Pemuda, bahasa ini diresmikan dan diperkuat sebagai identitas nasional yang menyatukan masyarakat dari berbagai suku dan budaya. Bahasa Indonesia kemudian menjadi elemen pemersatu yang memudahkan komunikasi antarsuku di seluruh nusantara. Sebagai bahasa yang dipilih untuk menjadi simbol persatuan, Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pemerintahan, dan media. Keputusan ini mempercepat proses integrasi nasional dan memperkuat kebanggaan masyarakat terhadap bahasa mereka sendiri. Pengakuan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memiliki dampak besar dalam menyatukan masyarakat yang memiliki keberagaman budaya, adat istiadat, dan bahasa daerah. Dengan adanya satu bahasa yang dimengerti dan digunakan oleh seluruh rakyat Indonesia, perbedaan yang ada tidak menjadi penghalang dalam membangun persatuan bangsa. Bahasa Indonesia menjadi salah satu simbol penting dalam perjuangan menuju kemerdekaan dan tetap berperan dalam menjaga keutuhan bangsa hingga saat ini.

## Bahasa Indonesia Pasca Kemerdekaan

Bahasa Indonesia secara resmi ditetapkan sebagai bahasa negara pada tanggal 18 Agustus 1945, sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Penetapan ini diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, di mana dalam Pasal 36 UUD 1945 disebutkan bahwa bahasa resmi negara adalah Bahasa Indonesia. Keputusan ini menegaskan peran penting bahasa Indonesia sebagai simbol pemersatu bangsa yang baru merdeka. Sejak kemerdekaan, pemerintah dan berbagai pihak berfokus pada standarisasi kebahasaan

untuk memastikan bahasa Indonesia memiliki aturan yang baku dan seragam. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki keragaman suku dan bahasa. Standarisasi ini juga membantu pengembangan bahasa Indonesia agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.



**Gambar 3.** Bahasa Indonesia Pasca Kemerdekaan

Penyebaran bahasa Indonesia terus meluas ke seluruh penjuru negeri sebagai alat komunikasi dan bahasa persatuan. Dengan banyaknya suku dan budaya di Indonesia, bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk mempererat rasa persaudaraan dan kebangsaan. Dalam pendidikan, media massa, dan kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia semakin berperan penting dalam membangun rasa identitas nasional. Bahasa Indonesia juga memegang peran strategis dalam pembangunan dan komunikasi di Indonesia. Bahasa ini menjadi medium utama dalam penyampaian informasi kebijakan pemerintah, pendidikan, dan pengembangan budaya. Dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan efektif menjadi salah satu kunci dalam memperkuat persatuan serta menghadapi tantangan global di masa depan.

### **Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia terus beradaptasi menghadapi perkembangan teknologi dan globalisasi. Meskipun banyak pengaruh dari bahasa asing, bahasa Indonesia tetap mempertahankan keselarasan dan identitasnya yang unik. Ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga instrumen penting dalam pelestarian budaya dan penguatan rasa kebangsaan dalam menghadapi tantangan zaman modern. Bahasa ini menjadi media penting dalam penyusunan undang-undang, kebijakan pemerintah, dan komunikasi antarinstansi. Selain itu, peran bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan sangat krusial karena digunakan sebagai pengantar pembelajaran di seluruh jenjang pendidikan. Fungsinya yang serbaguna meluas ke berbagai sektor lainnya seperti media massa, dunia usaha, dan ilmu pengetahuan. Dalam bidang komunikasi publik, bahasa Indonesia digunakan untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat. Media massa berperan dalam menyebarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar tetap selaras dengan kaidah yang berlaku.



Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Sebagai simbol identitas nasional, bahasa ini menyatukan masyarakat Indonesia yang beragam dalam suku, budaya, dan bahasa daerah. Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat pemersatu untuk memperkuat komunikasi lintas daerah dan menjaga persatuan bangsa yang multikultural. Sejak ditetapkan dalam Sumpah Pemuda tahun 1928 dan kemudian dipertegas dalam UUD 1945, bahasa ini telah menjadi lambang kedaulatan nasional dan kebanggaan identitas bangsa di kancah internasional. Sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang bersifat formal, termasuk urusan pemerintahan dan administrasi.

### Tantangan dan Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi

Bahasa Indonesia menghadapi tantangan besar di era globalisasi, terutama dengan masuknya kosakata asing, khususnya dari bahasa Inggris. Pengaruh globalisasi mempercepat percampuran bahasa dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Kosakata asing banyak digunakan dalam dunia bisnis, teknologi, dan gaya hidup modern, yang berisiko mengurangi penggunaan istilah asli bahasa Indonesia.



Kemajuan teknologi dan perkembangan media digital juga berdampak signifikan pada penggunaan bahasa Indonesia. Media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform berbasis internet mendorong penggunaan bahasa yang cenderung lebih singkat, informal, dan sering kali bercampur dengan bahasa asing. Meskipun teknologi membuka peluang baru dalam penyebaran bahasa Indonesia, tantangan utamanya adalah bagaimana menjaga kaidah dan kesopanan berbahasa tetap terjaga di dunia digital. Bahasa Indonesia juga perlu terus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk tetap relevan. Adaptasi ini tidak hanya melibatkan penyerapan kosakata baru, tetapi juga pembentukan istilah-istilah baru yang sesuai dengan konteks budaya dan kebutuhan masyarakat modern. Proses adaptasi ini penting untuk memastikan bahasa Indonesia dapat digunakan dalam berbagai bidang seperti teknologi, sains, dan seni tanpa kehilangan identitas nasionalnya. Upaya pemerintah dan berbagai lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan-tantangan ini. Penguatan literasi bahasa, kampanye penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta penegasan aturan kebahasaan menjadi strategi penting untuk menjaga eksistensi bahasa Indonesia. Dengan demikian, bahasa Indonesia dapat tetap menjadi alat komunikasi yang kuat sekaligus simbol identitas nasional di tengah arus globalisasi.

### Masa Depan Bahasa Indonesia: Menjaga Identitas Bangsa

Bahasa Indonesia menghadapi berbagai tantangan di masa depan, terutama yang disebabkan oleh pengaruh globalisasi. Perubahan budaya dan gaya hidup yang dipengaruhi oleh arus informasi global dapat menyebabkan berkurangnya penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Jika tidak ditangani, hal ini berpotensi memudahkan identitas bangsa yang terwakili oleh bahasa nasional. Selain itu, perkembangan teknologi digital mempengaruhi cara berkomunikasi dan berbahasa di kalangan masyarakat. Bahasa Indonesia sering kali bercampur dengan istilah asing dan penggunaan bahasa yang tidak baku di media sosial dan platform komunikasi digital. Tantangan ini perlu dihadapi agar bahasa Indonesia tetap digunakan sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku. Untuk menjaga eksistensi bahasa Indonesia, diperlukan solusi berupa perlindungan terhadap keaslian dan keunikan bahasa ini. Penguatan pendidikan bahasa sejak usia dini, penggunaan istilah yang sesuai dalam berbagai bidang, serta kampanye literasi bahasa yang aktif sangat penting dalam menjaga identitas bahasa nasional. Langkah-langkah ini juga dapat memperkuat kebanggaan masyarakat terhadap bahasa Indonesia.



Gambar 6. Menjaga Identitas Bangsa

Pemerintah dan lembaga terkait juga dapat mempromosikan bahasa Indonesia di tingkat internasional untuk memperkuat perannya dalam kancah global. Program pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing dan penyelenggaraan acara budaya Indonesia di luar negeri menjadi salah satu upaya penting. Dengan strategi ini, bahasa Indonesia tidak hanya mampu mempertahankan identitasnya, tetapi juga dapat berkembang sebagai bahasa yang diakui dunia.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, penggunaan desain slide PowerPoint yang efektif dalam presentasi Sejarah Bahasa Indonesia sangat berperan dalam mendukung pemahaman audiens. Desain yang sederhana, menarik, dan terstruktur mampu menyampaikan informasi secara jelas dan visual. Dalam konteks pembentukan identitas nasional, Bahasa Indonesia telah memainkan peranan penting sejak Sumpah Pemuda 1928, yang memperkuat bahasa ini sebagai simbol persatuan bangsa. Peran tersebut semakin dipertegas dengan penetapan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara pada 1945, mempercepat proses integrasi nasional dan mempererat rasa kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan penggunaan Bahasa Indonesia di era globalisasi tetap menjadi perhatian. Pengaruh kosakata asing dan kebiasaan berbahasa informal di media digital memerlukan penguatan literasi bahasa yang lebih intensif. Upaya adaptasi bahasa terhadap perkembangan teknologi tanpa menghilangkan identitas nasional merupakan kunci menjaga relevansi bahasa ini di masa depan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pemerintah dan lembaga terkait harus terus memperkuat regulasi kebahasaan, memperluas literasi bahasa sejak dini, serta mempromosikan Bahasa Indonesia di kancah internasional agar dapat mempertahankan eksistensinya sekaligus menjadi simbol identitas bangsa.

#### Daftar Pustaka

- Alatas, M. A., & Albaburrahim, A. (2021). Record Slide Show PowerPoint sebagai Alternatif Media Pembelajaran Audio Visual pada Pascapandemi. In *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (pp. 1–15). Institut Agama Islam Negeri Madura. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5273>
- Anitasari, D. A., Putri, K. E., & Mukmin, B. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif (POPIN) Materi Kewajiban Dan Hak Anak Di Rumah Untuk Siswa Kelas III SDN Jegreg Kabupaten Nganjuk. In *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 7, Issue 2, pp. 163–175). Universitas Wiraraja. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i2.282>
- Azis, A. (2019). Penggunaan Media Interaktif Berbasis Geogebra dan Powerpoint Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pegal di Kelas VIII1 SMPN 3 Tanete Rilau. In *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* (Vol. 2, Issue 3, pp. 221–229). Universitas Cokroaminoto Palopo. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.3.2019.8>
- Bukit, I. br. (2019). *Pentingnya Materi Lingkungan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31227/osf.io/astgr>
- Fauziyah, N. (2020). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (TGT) melalui media powerpoint guna meningkatkan hasil belajar sejarah peserta didik*. Center for Open Science.

<https://doi.org/10.35542/osf.io/f469r>

- Fhonna, S. N., Gani, A., & Nasir, M. (2021). Dampak Media Video Berbasis Powerpoint Pada Pembelajaran Materi Larutan Asam-Basa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* (Vol. 5, Issue 2, p. 51). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jpk.v5i2.35166>
- Fikri, A. (2019). Sejarah Lokal Riau untuk Pengembangan Materi Ajar Sejarah Indonesia Kelas XI SMA. In *Diakronika* (Vol. 19, Issue 1, p. 35). Universitas Negeri Padang (UNP). <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol19-iss1/78>
- Fitra, A., Miranti, F., Rahmayani, R., & Putra, Z. H. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan Microsoft PowerPoint pada materi ciri-ciri dan pertumbuhan makhluk hidup untuk siswa sekolah dasar. In *Indonesian Journal of Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics Education* (Vol. 1, Issue 2, pp. 61–71). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau. <https://doi.org/10.31258/ijsteame.v1i2.8>
- Fitria, D., & Andriesgo, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam. In *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 5, Issue 2). Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i2.5857>
- Imroatana, A., Selirwangi, N. B., & Ulfah, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Materi Teks Negosiasi Berbasis Powerpoint Interaktif. In *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 8, Issue 1, pp. 41–50). Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. <https://doi.org/10.52166/pentas.v8i1.3303>
- Indonesia, T. B., Febriyanti, B. D., & Mulyaningtyas, R. (2022). Media Au-Vi Berbasis PowerPoint dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia. In *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, Issue 1, pp. 53–73). IAIN Tulungagung. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2022.2.1.53-73>
- Lailiyah, R. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Materi Siklus Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Sumberbendo*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6c7wr>
- Lapebridinsi, C., Oktaria, S., & Nabila, S. (2023). Desain Media PowerPoint Interaktif Berbasis Animasi Materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Indonesian Journal of Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics Education* (Vol. 2, Issue 2, pp. 86–98). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau. <https://doi.org/10.31258/ijsteame.v2i2.33>
- Nikmah, N. H., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Digital Interaktif Berbasis PowerPoint pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 6, Issue 3, pp. 5251–5258). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2928>
- Nugraha, F. A., Nur'aeni, E., Suryana, Y., & Muharram, M. R. W. (2021). Efektivitas Media Powerpoint dalam Pembelajaran Materi Luas Daerah Segitiga untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. In *EDUKATIF: JURNAL ILMU*

- PENDIDIKAN (Vol. 3, Issue 5, pp. 2760–2768). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.931>
- Ramadhani, F. E., & Aristiawan, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Berbantuan Software Prezi dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Presentasi Siswa. In *Jurnal Tadris IPA Indonesia* (Vol. 3, Issue 2, pp. 126–139). STAIN Ponorogo. <https://doi.org/10.21154/jtii.v3i2.2036>
- Sinduningrum, E., Hadi, W., Pratiwi, N., Rossianiz, A. B., & Irawati, I. (2023). Pelatihan Penggunaan Powerpoint Berbasis Animasi Untuk Materi Presentasi Pembelajaran Matematika Untuk Guru Sma Di Kabupaten Subang Dan Sekitarnya. In *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* (Vol. 7, Issue 1, p. 123). Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.12611>
- Suplianto, S., & Zafri, Z. (2021). Pengembangan Multimedia Powerpoint Menggunakan Foto Dan Video Untuk Memahami Peristiwa Sejarah Pada Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia Untuk SMA Kelas XI. In *Jurnal Kronologi* (Vol. 3, Issue 4, pp. 168–183). Universitas Negeri Padang. <https://doi.org/10.24036/jk.v3i4.306>
- Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V SD. In *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* (Vol. 5, Issue 1, pp. 84–93). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Flores. <https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.1039>
- Tyas, F. A., Alifiani, I., & Abdillah, M. A. (2022). Optimalisasi fitur slide master dan hyperlink Ms. PowerPoint dalam pembuatan media presentasi bagi siswa. In *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* (Vol. 5, Issue 3, pp. 387–398). Universitas Islam Malang. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.14749>
- Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020). Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. In *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, Issue 2, pp. 163–174). University of Muhammadiyah Prof. Hamka (UHAMKA). <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5094>
- Wicaksono, K. A. D., Handayanto, A., & Happy, N. (2020). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Berbantu Media Powerpoint untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Program Linear. In *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 2, Issue 6, pp. 461–466). Universitas PGRI Semarang. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i6.6668>